

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pola pemberian makan pada balita *stunting* oleh pengasuh di Kalurahan Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul tahun 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pengasuh balita *stunting* di Kalurahan Sriharjo tahun 2026 sebagian besar adalah ibu sebagai pengasuh utama, dengan pendidikan menengah, pekerjaan ibu rumah tangga, dan sumber informasi yang rendah.
2. Pola pemberian makan pada balita *stunting* oleh pengasuh di Kalurahan Sriharjo tahun 2026 didominasi oleh pola pemberian makan demokratis.
3. Gambaran pola pemberian makan pada balita *stunting* oleh pengasuh berdasarkan karakteristik menunjukkan bahwa pola pemberian makan demokratis paling dominan pada pengasuh ibu, ibu rumah tangga, serta pada pendidikan menengah dan sumber informasi rendah.

B. Saran

1. Bagi Bidan Puskesmas

Bidan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam memberikan edukasi kepada keluarga dengan balita stunting mengenai pentingnya pola pemberian makan yang tepat. Edukasi yang diberikan tidak hanya menekankan jadwal makan, tetapi juga memperhatikan jenis makanan, variasi menu, dan komposisi makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi balita. Selain itu, bidan dapat memberikan pendampingan kepada pengasuh agar memahami bahwa pola pemberian makan yang baik turut mendukung perkembangan mental dan emosional anak.

2. Bagi Kader Posyandu

Kader Posyandu diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam kegiatan penyuluhan dan pendampingan kepada keluarga balita stunting. Kader dapat membantu memberikan contoh menu yang beragam dengan komposisi gizi seimbang serta memberikan informasi sederhana mengenai pentingnya suasana makan yang positif untuk mendukung kesehatan fisik maupun mental anak.

3. Bagi Responden/Pengasuh

Pengasuh diharapkan dapat menerapkan pola pemberian makan yang lebih optimal dengan memperhatikan jenis makanan, variasi menu, dan komposisi makanan yang seimbang sesuai kebutuhan balita. Pengasuh juga diharapkan menciptakan suasana makan yang nyaman

dan menyenangkan, karena pola pemberian makan yang baik tidak hanya berperan dalam memperbaiki status gizi, tetapi juga mendukung perkembangan mental dan emosional anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mengkaji unsur-unsur pola pemberian makan secara lebih rinci, meliputi jenis makanan, variasi menu, dan komposisi makanan yang diberikan kepada balita. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menelaah pengaruh pola pemberian makan terhadap perkembangan mental dan emosional anak sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran pola pemberian makan pada balita stunting